

ABSTRAK

Mangga Arumanis merupakan tanaman yang banyak diminati di Indonesia karena rasanya yang manis dan harga terjangkau. Penelitian ini bertujuan: (1) menganalisis tantangan risiko usahatani mangga di Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo (2) menentukan keputusan yang tepat dalam menghadapi risiko di Kelurahan Mimbaan (3) menganalisis cara memitigasi risiko. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan studi kasus eksploratif. Sampel ditentukan berdasarkan jenis kelamin, umur, Pendidikan terakhir, pekerjaan sampingan, dan lama usahatani. Dengan sejumlah 13 petani mangga. Metode analisis data menggunakan metode ERM dan SWOT. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat tantangan risiko seperti ketidakpastian cuaca, belum ada peran kelompok tani, dan peminat petani muda (2) berdasarkan matriks ERM terdapat 15 jenis risiko diantaranya, tiga jenis risiko dengan tingkat keparahan kecil, lima jenis risiko dengan tingkat keparahan menengah & besar, dan dua jenis risiko dengan tingkat keparahan sangat besar (3) berdasarkan analisis diketahui bahwa usahatani mangga di Kelurahan Mimbaan berada pada kuadran I yang mengindikasikan bahwa strategi SO (*Strenght, Opportunity*) adalah strategi alternatif yang baik. Strategi tersebut mencakup pemanfaatan peluang pasar ekspor, pemasaran produk offline online, serta kerjasama dengan industri olahan mangga. Penelitian ini juga memberikan wawasan mengenai mitigasi risiko melalui diversifikasi usaha secara vertikal dan manajemen yang lebih baik untuk meningkatkan daya saing petani mangga.

Kata kunci : ERM; Mangga; Risiko; SWOT; Usahatani

ABSTRACT

Arumanis mango is a plant that is in great demand in Indonesia because of its sweet taste and affordable price. This study aims to: (1) analyze the challenges of mango farming risks in Mimbaan Village, Panji District, Situbondo Regency (2) determine the right decisions in facing risks in Mimbaan Village (3) analyze how to mitigate risks. The method used is a qualitative method with an exploratory case study. The sample is determined based on gender, age, last education, side job, and length of farming. With a total of 13 mango farmers. The data analysis method uses the ERM and SWOT methods. The results of the study show: (1) there are risk challenges such as weather uncertainty, the absence of farmer groups, and interest in young farmers (2) based on the ERM matrix there are 15 types of risks including, three types of risks with a low level of severity, five types of risks with a medium & large level of severity, and two types of risks with a very high level of severity (3) based on the analysis it is known that mango farming in Mimbaan Village is in quadrant I which indicates that the SO (Strength, Opportunity) strategy is a good alternative strategy. This strategy includes utilizing export market opportunities, offline online product marketing, and collaboration with the mango processing industry. This study also provides insight into risk mitigation through vertical business diversification and better management to increase the competitiveness of mango farmers.

Keywords: ERM; Farm; Mango; Risk; SWOT